

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**OPTIMALISASI PERAN AKTIF REMAJA MASJID (REMAS) AT-TAQWA
DALAM MENEKAN LAJU PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI DUSUN
TEGAL-TENGAH DESA CURAHSURI KECAMATAN JATIBANTENG**



MOHAMMAD ABDUR ROHIM

1821500027

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Program yang akan Dilaksanakan	1
BAB II METODE PELAKSANAAN	3
A. Metode Pelaksanaan	3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	5
C. Manfaat Program	6
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM	8
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
C. Rencana Tahapan Selanjutnya	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	15
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

ABSTRAK

Merebaknya penyebaran Covid-19 memunculkan keresahan di hati masyarakat khususnya masyarakat Tegal Tengah. Alasan utama yang menyebabkan keresahan tersebut ialah kurangnya pengetahuan dan persiapan dalam melawan penularan Covid-19. Masjid At-Taqwa merupakan satu-satunya masjid yang berada di dusun Tegal Tengah, desa Curahsuri, kecamatan Jatibanteng. Masjid tersebut mempunyai sebuah organisasi juga layaknya masjid-masjid pada umumnya yaitu berupa REMAS (Remaja Masjid). Upaya menekan laju penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi yang bersifat pengetahuan tentang cara-cara mengurangi infeksi penularan dari virus tersebut yang dikoordinir oleh REMAS. Program ini dilaksanakan dengan harapan dapat menanamkan sikap siaga terhadap penyebaran Covid-19 dengan ikhtiar dan doa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari tanggal 7 Mei 2022 sampai dengan 5 Juni 2022. Adapun metode pelaksanaannya terdiri dari tahap konsolidasi dengan takmir masjid At-Taqwa, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan di dusun Tegal Tengah desa Curahsuri kecamatan Jatibanteng. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat banyak dukungan dari orang sekitar namun juga sedikit mengalami hambatan. Rencana tahapan selanjutnya yang akan dijalankan adalah evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah selesai diselenggarakan untuk menilai seberapa persen keberhasilan dari kegiatan tersebut.

Kata Kunci: REMAS At-Taqwa, COVID-19, dan Penyuluhan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipihkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak M. Syafiih, M. Kom selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada kami..
7. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 2 Juni 2022

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Masjid At-Taqwa merupakan satu-satunya masjid yang berada di dusun Tegal Tengah, desa Curahsuri, kecamatan Jatibanteng. Masjid tersebut mempunyai sebuah organisasi juga layaknya masjid-masjid pada umumnya yaitu berupa REMAS (Remaja Masjid). Dimana anggotanya merupakan pemuda yang aktif dan ikut andil dalam melestarikan dan mensejahterakan masjid. Akan tetapi, keaktifan jamaah pada masa saat ini sangat dibatasi oleh pengurus masjid dikarenakan penyebaran virus yang sangat menular yaitu Covid-19.

Merebaknya penyebaran Covid-19 memunculkan keresahan di hati masyarakat khususnya masyarakat Tegal Tengah. Alasan utama yang menyebabkan keresahan tersebut ialah kurangnya pengetahuan dan persiapan dalam melawan penularan Covid-19. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kecamatan Jatibanteng menjadi salah satu kecamatan di kabupaten Situbondo yang terdampak virus Covid-19. Mengutip dari laman instagram @situbondokab, jumlah pasien positif infeksi corona sebanyak 1 orang dan 8 lainnya ODP. Dengan demikian kecamatan jatibanteng masuk dalam zona merah.

B. Program yang Dilaksanakan

Upaya menekan laju penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi yang bersifat pengetahuan tentang cara-cara mengurangi infeksi penularan dari virus tersebut yang dikoordinir oleh REMAS. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh REMAS dapat berupa pembelajaran tentang cara shalat jamaah yang baik di tengah pandemic Covid-19 sesuai dengan anjuran Majelis Ulama Indonesia dan penyampaian kepada khalayak tentang amalan-amalan dan doa-doa yang dapat diamalkan untuk menghindari penyakit. Selain kegiatan sosialisasi, bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19 juga berupa aksi yaitu penyemprotan cairan disinfektan di sekitar lingkungan masjid dan menyediakan sabun anti septic di tempat wudhu.

Program ini dilaksanakan dengan harapan dapat menghilangkan kecemasan masyarakat yang berlebihan dengan keberadaan virus ini. Selain itu juga dapat menanamkan sikap siaga terhadap penyebaran Covid-19 dengan ikhtiar dan doa. Secara keseluruhan program kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia khususnya masyarakat dusun Tegal Tengah desa Curahsuri kecamatan Jatibanteng kabupaten Situbondo.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Konsolidasi Takmir Masjid

Pada tahap ini, kami selaku pengurus Remaja Masjid (ReMas) At-Taqwa mengajukan beberapa kegiatan kepada Takmir Masjid At-Taqwa yaitu Ustad Maruki. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut berupa kegiatan yang berkenaan dengan upaya penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19. Upaya kegiatan ini dilakukan atas nama ReMas At-Taqwa sebagai bentuk kegiatan dalam membantu pemerintah desa serta relawan Covid-19 dalam menghadapi virus menular ini.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap kedua ini, kami melakukan musyawarah bersama anggota REMAS dan Takmir Masjid tentang bentuk-bentuk kegiatan yang akan kami lakukan dalam menghadapi pencegahan dan penularan virus Covid-19. Selanjutnya kami melakukan pengumpulan materi-materi sosialisasi serta pengadaan alat-alat dan bahan-bahan penunjang sosialisasi tersebut. Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan yaitu berupa sabun antiseptic, cairan pemutih pakaian dan air untuk membuat disinfektan. Sementara alat lain yang akan kami gunakan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di area sekitar masjid dan rumah-rumah warga ialah berupa dua tangki semprot yang biasa petani gunakan untuk mengobat tanaman di sawah mereka. Selain hal-hal tersebut kami juga akan bekerjasama dengan pemerintah desa dan para relawan covid-19, baik dalam hal penyediaan alat dan bahan ataupun ikut serta dalam kegiatan yang akan kami lakukan nantinya.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini terdiri empat kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi cara shalat jamaah di masjid dalam pandemi corona.

Dusun Tegal Tengah ini termasuk ke dalam kawasan yang potensi penularannya terbilang rendah sehingga kegiatan beribadah di masjid tetap dilaksanakan seperti shalat jumat dan shalat tarawih di bulan Ramadhan. Mengutip fatwa MUI Nomor 14 tahun 2022 yang dirilis pada Senin (16/03) bahwa terdapat salah satu fatwa yang berbunyi “Dalam hal ia berada di kawasan yang potensi penularannya rendah berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia tetap wajib menjalankan kewajiban ibadah sebagaimana biasa dan wajib menjaga diri agar tidak terpapar virus Corona, seperti tidak kontak fisik langsung (bersalaman, berpelukan, cium tangan), membawa sajadah sendiri, dan sering membasuh tangan dengan sabun". Meskipun terus melaksanakan kegiatan sholat berjamaah ditengah mewabahnya virus ini, pengurus masjid serta para anggota Remaja Masjid (REMAS) tetap mengikuti aturan dari pemerintah tentang bagaimana cara kita melaksanakan kegiatan sholat berjamaah ditengah pandemi Covid-19 ini.

b. Sosialisasi amalan-amalan pencegahan corona.

Pada masa global pandemic ini, kebanyakan orang resah akibat kurang pemahamannya tentang apa itu virus Covid-19 ini. Apalagi kebanyakan warga di Dusun Tegal-Tengah ini merupakan sebagian besar ialah orang awam. Karena hal itulah perlu dilakukan kegiatan atau hal-hal positif yang bisa mendorong warga ini untuk tetap tidak panik agar imun atau kekebalan tubuhnya tetap kuat. Salah satu kegiatan yang bisa menunjang hal tersebut ialah mengikuti anjuran para ulama’ penerus nabi yaitu memperbanyak membaca amalan-amalan yang bisa menjauhkan kita dari wabah ini seperti qunut nazilah, rotibil haddad, sholawat thibbil qulub dan banyak lagi yang lainnya. Bacaan-bacaan tersebut nantinya akan dicetak oleh anggota Remaja Masjid (REMAS) dan kemudian akan disebarluaskan ke warga di Dusun Tegal Tengah dan sekitarnya.

c. Penyemprotan disinfektan di area sekitar masjid.

Untuk meningkatkan kewaspadaan kita tentang penyakit menular berbahaya ini, maka upaya lain yang akan dilakukan dalam kegiatan selama pandemic covid-19 ialah memutus laju penyebarannya dengan cara membuat cairan yang dapat membunuh virus ini. Cairan tersebut yang akan kami

gunakan adalah cairan disinfectan. Cairan disinfectan merupakan cairan yang dapat membunuh berbagai kuman penyakit salah satunya virus covid-19 ini. Cairan ini bisa kita buat menggunakan super sol atau cairan yang biasa kita gunakan untuk mengepel lantai. Super sol tersebut nantinya akan kita campur dengan air. Setelah itu, air yang sudah dicampur dengan super sol kita masukkan ke dalam tangki semprot dan kemudian dari situlah kita bisa mulai melakukan penyemprotan disinfectan ke area sekitar masjid At-Taqwa serta sebagian rumah warga.

d. Pengadaan Sabun Antiseptik di area wudhu

Kegiatan terakhir yang bisa kami lakukan selama pandemic covid-19 ini ialah dengan melakukan pengadaan sabun Antiseptik yang digunakan untuk mencuci tangan dengan baik sesuai protocol kesehatan dari pemerintah di masjid At-Taqwa. Hal ini sangat diperlukan mengingat sangat dianjurkan oleh pemerintah untuk selalu menjaga kebersihan diri kita. Apalagi kegiatan mencuci tangan ini sangat jarang dilakukan oleh warga di dusun Tegal Tengah. Jadi untuk memotori gerakan mencuci tangan yang baik nantinya akan dilakukan terlebih dahulu oleh pengurus masjid dan anggota Remaja Masjid sebagai bentuk penanggulangan terhadap covid-19 ini.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir ini, kami akan meminta pendapat dari masyarakat sekitar sekaligus dewan pengurus masjid serta anggota Remaja Masjid At-Taqwa tentang kegiatan-kegiatan yang telah kami selesaikan bersama. Evaluasi ini kami lakukan agar rancangan-rancangan kegiatan yang kami lalui terus berjalan hingga masa pandemic corona berakhir.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Tanggal 7 Mei 2019 s/d 5 Juni 2019			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Konsolidasi Takmir				

masjid				
Persiapan				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di dusun Tegal Tengah desa Curahsuri kecamatan Jatibanteng.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa di tengah pandemi Covid-19.
2. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.
3. Memberikan solusi kepada masyarakat cara mencegah penyebaran Covid-19 melalui ikhtiar (beribadah sesuai anjuran MUI) dan doa (amalan dan doa menghindari penyakit)
4. Menumbuhkan sikap mawas diri terhadap berkembangnya kasus Covid-19.
5. Memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Orang Tua	Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pengenalan Covid-19 dan pembuatan disinfektan guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di dusun Tegal Tengah desa Curahsuri

		<p>kecamatan Jatibanteng.</p> <p>Mendoakan kelancaran kegiatan yang kami laksanakan.</p>
2	Takmir Masjid dan Anggota Remas	<p>Berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan Covid-19 di masjid At-Taqwa</p> <p>Mendukung dilaksanakan program kegiatan pencegahan Covid-19 di dusun Tegal Tengah desa Curahsuri kecamatan Jatibanteng.</p>
3	LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>
4	Sahabat	<p>Memberikan semangat dan dukungan kepada kami untuk dapat melanjutkan program-program yang telah kami rancang.</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini kami mulai dari tahap Proses konsolidasi kepada takmir masjid At-Taqwa mengenai perihal kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan laju penyebaran Covid-19 di Dusun Tegal Tengah Desa Curahsuri Kecamatan Jatibanteng. Adapun hal-hal yang kami bicarakan dengan takmir masjid ialah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat mencegah laju penyebaran Covid-19 seperti penyemprotan disinfektan di Masjid dan rumah-rumah warga di Dusun Tegal-Tengah, pengadaan sabun antiseptic di Masjid At-Taqwa, sosialisasi cara sholat jamaah di masjid pada saat pandemi corona serta memberikan amalan-amalan tolak bala' agar dapat dibaca dirumah kepada warga-warga Dusun Tegal-Tengah. Semua yang kami musyawarahkan tersebut kepada takmir masjid di tanggapi dengan positif dan beliau mengisyaratkan agar supaya semua kegiatan tersebut untuk segera dilaksanakan mengingat semakin maraknya perkembangan virus covid-19. Pada waktu konsolidasi ini kami datang ke rumah takmir masjid tepat pada tanggal 11 Mei 2022 pada jam 19:00 WIB setelah sholat isya'.



Gambar 1. Kegiatan konsolidasi dengan takmir masjid At-Taqwa

Selanjutnya setelah mendapatkan dukungan penuh dari takmir masjid At-Taqwa, kemudian kami memberitahukan kepada jajaran pengurus remaja masjid agar secepatnya mengadakan rapat guna menentukan kapan proses pelaksanaan kegiatan akan dilakukan. Info tersebut kami beritahukan lewat alat komunikasi kami berupa grub via Whatsapp Remaja Masjid. Proses penentuan rapat tersebut

kami musyawarahkan di grub tersebut. Setelah sekian banyak tanggal pengajuan yang diajukan teman-teman atau pengurus, kemudian diputuskanlah pada hari Jumat, tanggal 15 Mei 2022 setelah sholat jumat di Masjid At-Taqwa Dusun Tegal-Tengah Desa Curahsuri. Hasil dari musyawarah tersebut ialah berupa pembahasan tentang pengumpulan materi-materi sosialisasi cara sholat jamaah di Masjid At-Taqwa pada waktu bulan ramadhan serta memperbanyak salinan doa tolak bala' untuk dibagikan ke masyarakat Dusun Tegal-Tengah. Selain itu, hasil lain dari musyawarah tersebut ialah pembentukan tim dari teman-teman remaja masjid agar merata pada saat melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah masyarakat. Tim tersebut nantinya ada yang ke selatan dan ke utara masjid At-Taqwa. Setelah melakukan proses penyemprotan dilanjutkan dengan kegiatan pengadaan sabun antiseptic di masjid, agar ketika orang masuk ke dalam masjid diwajibkan cuci tangan terlebih dahulu sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Di dalam musyawarah tersebut juga dibahas mengenai kapan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan. Hasilnya ialah pelaksanaan akan dilakukan dalam dua Minggu, mengingat banyak teman-teman yang sibuk dengan aktivitas masing-masing. Pada minggu pertama, untuk sosialisasi kepada masyarakat serta pembagian salinan doa tolak bala' dilaksanakan tepat pada tanggal 19 Mei 2022 dan 20 Mei 2022 di mulai pada jam 08:00 WIB. Sementara untuk minggu kedua difokuskan pada kegiatan penyemprotan disinfektan masjid At-Taqwa serta seluruh rumah masyarakat di Dusun Tegal Tengah serta pengadaan antiseptic di masjid At-Taqwa dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 dan 24 Mei 2022 pada jam 08:00 WIB.



Gambar 2. Musyawarah anggota Remas tentang penyusunan rangkaian kegiatan pencegahan virus corona

Pada minggu pertama, pelaksanaan kegiatannya ialah meliputi Sosialisasi kepada masyarakat mengenai Covid-19 dan pemberian salinan doa tolak bala' yang sudah kami print. Adapun contoh sosialisasinya ialah sebagai berikut:

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- 1. Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.*
- 2. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.*
- 3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.*

4. *Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.*
5. *Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.*
6. *Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.*
7. *Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.*
8. *Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.*

Sosialisasi tersebut kami lakukan bersama teman-teman remaja masjid ke rumah-rumah warga. Karena kebanyakan masyarakat di desa kami ini orang awam maka sistem sosialisasi kami ini menjelaskan intinya saja seperti cara pencegahan virus corona dan menggunakan bahasa daerah kami sendiri agar supaya masyarakat lebih paham dari penjelasan yang kami berikan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini masyarakat pada umumnya merespon positif dan ada juga yang memberikan arahan agar supaya kegiatan yang sudah pernah kami lakukan lebih ditingkatkan lagi bukan hanya ditingkat Dusun tapi lebih luas lagi seperti ke Dusun atau desa yang lain.

Setelah melakukan sosialisasi tentang pecegahan laju penyebaran Covid-19 kepada masyarakat, kami kemudian memberikan salinan do'a tolak bala' yang sudah kami print supaya di baca dan diamalkan agar dijauhkan dari bahaya virus Covid-19 ini. Pemberian amalan ini kami berikan kepada masyarakat sesuai anjuran dari para kyai dan ulama agar memperbanyak dzikir dan sholawat meminta kepada allah supaya dijauhkan dari bahaya virus tersebut.



Gambar 3. Pemberian doa tolak bala' kepada masyarakat

Sedangkan pada minggu kedua yang dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2022 berupa kegiatan penyemprotan disinfektan di area masjid dan rumah-rumah masyarakat di Dusun Tegal-Tengah serta pengadaan sabun antiseptic sebagai bahan untuk cuci tangan sebelum masuk ke masjid At-Taqwa. Kegiatan penyemprotan tersebut menggunakan Disinfektan, dimana Disinfektan adalah cairan pembersih yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati. Namun sejak mewabahnya virus corona, cairan ini dijual dengan harga yang sangat fantastis. Jadi, daripada kita membeli disinfektan dengan menguras kantong lebih baik kita membuat sendiri di rumah dengan memanfaatkan produk-produk rumah tangga yang sangat mudah kita temukan di sekeliling kita. Untuk mengantisipasi hal tersebut kami membuat disinfektan dengan menggunakan Super Sol yang kami beli di toko minimarket atau apotek terdekat kemudian dicampur dengan air bersih 1,5 liter, adapun cara pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. *Tuangkan 10 sendok makan Super sol*
2. *Campurkan 1 liter air*
3. *Aduk hingga tercampur rata*
4. *Masukkan ke dalam botol spray*
5. *Cairan disinfektan siap*



Gambar 4. Pembuatan cairan disinfektan

Selanjutnya cairan disinfektan ini bisa kami semprotkan ke tempat-tempat atau benda yang sering orang-orang sentuh, seperti gagang pintu, kursi, meja atau yang lainnya. Pelaksanaan penyemprotan ini menggunakan botol penyemprot yang biasa dibuat untuk memandikan burung peliharaan serta memakan waktu sehari penuh sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5. Penyemprotan disinfektan ke sekitar masjid dan rumah warga

Pada hari berikutnya, kami melanjutkan kegiatan pengadaan antiseptic serta cara mempraktekkan cuci tangan yang baik sesuai protokol kesehatan. Sebelum melakukan pengadaan dan praktek tersebut salah satu dari kami menjelaskan apa itu sabun Antiseptic. Penjelasannya ialah sebagai berikut: *Antiseptic adalah bahan pembunuh bakteri dan virus yang digunakan di tubuh. Antiseptik mengandung bahan yang bernama biosida. Biosida adalah bahan aktif*

yang digunakan untuk membunuh bakteri atau kuman. Namun, biasanya kandungan biosida yang ada di dalam antiseptic jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan yang ada didalam disinfektan. Antiseptic biasanya di gunakan untuk :

1. Mencuci tangan
2. Membersihkan permukaan kulit sebelum operasi
3. Membersihkan permukaan kulit yang terluka.
4. Mengobati infeksi kulit.
5. Mengobati infeksi dirongga mulut.

Setelah salah seorang teman yang menjelaskan perihal antiseptic tersebut, kemudian kami melakukan pengadaan sabun antiseptic di tempat wudhu' Masjid At-Taqwa. Sabun yang kami gunakan ialah sabun Dettol 120 ml. sabun tersebut juga kami beli sama bersamaan dengan pembelian super Sol di minimarket. Setelah itu, barulah salah satu teman kami yang faham cara cuci tangan yang baik menurut protokol kesehatan mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik. Kemudian setelah selesai mempraktekkannya, kami pun bergiliran untuk mencuci tangan.



Gambar 6. Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya memiliki faktor-faktor yang menemani berjalannya kegiatan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung dan juga dapat faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dari program PKM yang telah kami laksanakan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Respon positif dari masyarakat berkenaan dengan pelaksanaan penyuluhan Covid-19.

2. Penyediaan subsidi pulsa sebesar Rp. 100.000,- dari Universitas Nurul Jadid yang kami gunakan untuk membeli paket data untuk selanjutnya kami manfaatkan untuk proses upload video dokumenter ke youtube.
3. Dukungan dan partisipasi dari teman-teman Remaja Masjid At-Taqwa, serta Takmir Masjid dan pengurus Masjid dalam mensukseskan kegiatan tersebut.

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama masa pelaksanaan program PKM meliputi:

1. Pelaksanaan PKM yang bertepatan dengan bulan Ramadhan membuat beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai timeline yang telah ditentukan.
2. Pada tahap konsolidasi kepada takmir masjid menjadi kendala dikarenakan beliau selalu bepergian karena undangan menjadi imam taraweh dimasjid lain.
3. Bertepatan dengan hari raya Idul Fitrih yang membuat kami menghentikan kegiatan-kegiatan PKM untuk sementara.
4. Lokasi PKM yang terbilang terletak di kawasan pegunungan membuat kami kesulitan signal untuk mengakses internet.
5. Meskipun pada umumnya orang kebanyakan merespon positif, tentang kegiatan ini, namun ada pula sebagian yang acuh tak acuh seakan menyepelkan kegiatan penyuluhan sosialisasi tentang penyebaran Covid-19.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program yang kami susun tercapai, maka rencana tahapan selanjutnya ialah melakukan evaluasi terhadap rangkaian program yang telah kami laksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah program tersebut sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak atau masih memerlukan perbaikan-perbaikan. Tanpa kegiatan evaluasi ini kami tidak akan pernah tahu sejauh *progress* dari kegiatan yang telah kami jalankan.

Selanjutnya juga kami akan melakukan lebih banyak sosialisasi lagi kepada masyarakat yang tidak hanya satu dusun melainkan ke Dusun yang lain. Hal ini bertujuan agar banyak orang lebih tau akan pentingnya menjaga diri pada saat pandemi Covid-19 ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

2. Antiseptic adalah bahan pembunuh bakteri dan virus yang digunakan di tubuh. Antiseptik mengandung bahan yang bernama biosida. Biosida adalah bahan aktif yang digunakan untuk membunuh bakteri atau kuman. Namun, biasanya kandungan biosida yang ada di dalam antiseptic jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan yang ada didalam disinfektan.
3. Disinfektan adalah cairan pembersih yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati.
4. Kecamatan Jatibanteng menjadi salah satu wilayah terdampak COVID-19 dengan jumlah pasien positif sebanyak 1 orang dan 8 lainnya ODP.
5. Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Desa Curahsuri ialah dengan mengadakan sosialisasi atau penyuluhan baik berupa penyuluhan dari rumah ke rumah dan bekerja sama dengan relawan Covid-19 serta Remaja Masjid di Desa tersebut.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Curahsuri dapat memahami pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan kebijakan Pemerintah berupa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

<https://instagram.com/situbondokab?igshid=1am27gimfixo4> diakses pada 4 Juni 2022

<https://m.merdeka.com/trending/cara-membuat-disinfektan-sendiri-rekomendasi-who-mudah-dilakukan-klm.html> diakses pada 4 Juni 2022

<https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada 4 Juni 2022

<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> diakses pada 4 Juni 2022

<https://www.sehatq.com/artikel/cara-membuat-disinfektan-sendiri-dari-bahan-cairan-pemutih> diakses pada 4 Juni 2022_

LAMPIRAN

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

Judul PKM : OPTIMALISASI PERAN AKTIF REMAJA MASJID (REMAS) AT-TAQWA DALAM MENEKAN LAJU PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Lokasi : Dusun Tegal Tengah Desa Curahsuri Kecamatan Jatibanteng

Nama Mahasiswa : Mohammad Abdur Rohim

Prodi : Teknologi Informasi

DPL / Reviewer : M. Syafiih, M. Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan

		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	belum
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2022
DPL (Reviewer)

M. SYAFIHH, M. Kom.